

PENGARUH KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Kurniawan¹, Saiful², Pratana P Midiastuti³

¹*Kanwil Kementerian Agama Bengkulu*

^{2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of human resources capacity and the utilization of information technology toward the quality of state property report. This research was conducted on units under the KPPN Bengkulu authority.

The populations of this research were the operators of state property reports in the units under the KPPN Bengkulu authority whose have more than 2 years working experiences. The variables of this research are the human resources capacity and the utilization of information technology as the independent variables and the dependent variable is the quality of state property report (Y). The data are collected from the questionnaire filled by 121 operators of the state property report. The data analysis method of this research was multiple linear regressions.

The results show that the human resources capacity and the utilization of information technology have the positive influence toward the quality of state property report. The implication of this research toward the units was the units under the KPPN Bengkulu authority have to manage the human resources and utilize the state property.

Key words : Human Resources Capacity, Utilization Of Information Technology, Quality Of State Property Report

1. Pendahuluan

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat/Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPR/DPRD) dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Opini yang dikeluarkan oleh BPK RI pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang disusun oleh pemerintah selama lima (5) tahun sejak pertama kali disusun yaitu LKPP tahun 2004 sampai dengan LKPP tahun 2008 adalah “Tidak Memberikan Pendapat” atau “disclaimer”. Namun setelah perbaikan dalam pengelolaan keuangan serta akuntansi dan pelaporan dilakukan selama bertahun-tahun, pada LKPP tahun 2009 sampai dengan LKPP tahun 2011, BPK memberikan

opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”. Permasalahan aset menjadi menjadi permasalahan yang signifikan yang ada pada tahun 2009 sampai dengan 2011 yang menyebabkan BPK memberikan opini WDP (www.bpk.go.id).

Informasi mengenai aset dalam LKPP tertuang dalam neraca. Neraca dalam LKPP merupakan hasil konsolidasi neraca seluruh Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL). Dalam neraca tersebut, informasi barang milik negara yang tertuang dalam Laporan Barang Pengguna (LBP) memberikan sumbangan yang signifikan. LBP sendiri merupakan gabungan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP). Informasi yang berasal dari Laporan Barang tersebut berkaitan dengan pos-pos persediaan, aset tetap, maupun aset lainnya. Hal ini menjadikan pertanggungjawaban atas Barang Milik Negara (BMN) menjadi sangat penting. Keakuratan data BMN tentunya sangat dibutuhkan dalam mendukung laporan keuangan agar dapat tersaji secara wajar.

Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan APBN laporan keuangan pemerintah harus memiliki prinsip tepat waktu dan relevan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang telah diterima secara umum. Pengelolaan keuangan negara memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang pengelolaan keuangan agar laporan yang di maksud dapat disajikan sesuai dengan keinginan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang : 1). Pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan Barang milik Negara. 2). Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan Barang Milik Negara.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori Stewardship

Menurut Thomas (2006) teori Stewardship dibangun di atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yakni bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Inilah yang tersirat dalam hubungan fidusia (hubungan berlandaskan kepercayaan) yang dikehendaki para stakeholder. Dengan kata lain teori stewardship memandang manajemen dapat dipercayai untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun stakeholder.

Konsep inti dari teori stewardship adalah kepercayaan. Dalam teori stewardship para manajer digambarkan sebagai “good steward” dimana mereka setia menjalani tugas dan tanggung jawab yang diberikan tuannya (dalam hal ini para stakeholder), tidak termotivasi pada materi dan uang akan tetapi pada keinginan untuk mengaktualisasi diri, dan mendapatkan kepuasan dari pekerjaan yang digeluti, serta menghindari konflik kepentingan dengan stakeholder-nya.

2.2. Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Laporan keuangan kementerian/kelembagaan bermanfaat dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi sosial maupun politik. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan

laporan keuangan kementerian/ kelembagaan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.3. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

2.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) meliputi segala alat maupun metode yang terintegrasi untuk digunakan dalam menjangkau atau menangkap data (capture), menyimpan (saving), mengolah (process), mengirim (distribute), atau menyajikan kebutuhan informasi secara elektronik ke dalam berbagai format, yang bermanfaat bagi user (pemakai informasi). Teknologi ini dapat berupa kombinasi perangkat keras dan lunak dari komputer, non komputer (manual) maupun prosedur, operator, dan para manajer dalam suatu sistem yang terpadu satu sama lain.

2.5. Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang penting dalam organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi akan menentukan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian Andriani (2010) memberikan bukti bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh satuan kerja. Dengan demikian, pemahaman, skill, dan kemampuan pegawai bisa mempengaruhi kualitas dari laporan yang akan mereka susun. Pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap laporan keuangan juga dikemukakan oleh Rahmayati (2012) dalam penelitiannya yang mengungkapkan adanya pengaruh variabel kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

2.6. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan Mustafa dkk (2011) memberikan bukti adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pada laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat

waktu. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu. Penelitian lainnya Ariesta (2013) yang meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1= Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan barang milik negara

H2 = Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan barang milik negara.

3. Metode Penelitian

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua variabel independen yaitu Kemampuan sumber daya manusia (X1), Pemanfaatan teknologi informasi negara (X2), serta satu variabel dependen yaitu Kualitas laporan barang milik negara (Y). Definisi operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Kemampuan sumber daya manusia menurut Robbins (2006) diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan keseluruhan seseorang pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Dalam pekerjaan terkait kegiatan administrasi pada suatu organisasi, kemampuan intelektual tentu lebih dominan. Kemampuan intelektual seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu bersumber dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Instrumen ini berjumlah 12 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala 5 Sangat Setuju (SS) artinya kemampuan sumber daya manusia sangat tinggi, skala 4 Setuju (S) artinya kualitas kemampuan sumber daya manusia tinggi, skala 3 Ragu-ragu (R) artinya kemampuan sumber daya manusia sedang, skala 2 Tidak Setuju (TS) kemampuan sumber daya manusia rendah, skala 1 Sangat Tidak Setuju (STS) artinya kemampuan sumber daya manusia sangat rendah.

Penelitian ini merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi menurut Hamzah (2009) mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat diseluruh wilayah negeri ini. Instrumen ini berjumlah 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala 5 Selalu (SL) artinya pemanfaatan teknologi informasi bermanfaat sangat tinggi, skala 4 Sering (S) artinya pemanfaatan teknologi informasi bermanfaat tinggi, skala 3 Kadang-kadang (K) artinya pemanfaatan teknologi informasi bermanfaat sedang, skala 2 Jarang Sekali (JS) artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak bermanfaat , skala 1 Sangat Tidak Pernah (TP) artinya pemanfaatan teknologi informasi sangat tidak bermanfaat.

Kualitas laporan keuangan Pemerintah dapat diartikan sebagai mutu sebagai output yang dihasilkan oleh laporan keuangan yang dapat diukur dengan karakteristik yaitu keandalan dan ketepatan waktu. Instrumen ini berjumlah 11 pertanyaan (Choirunisah, 2008) dengan menggunakan skala likert. Skala 5 Sangat Setuju (SS) artinya kualitas laporan keuangan sangat tinggi, skala 4

Setuju (S) artinya kualitas laporan keuangan tinggi, skala 3 Ragu-ragu (R) artinya kualitas laporan keuangan sedang, skala 2 Tidak Setuju (TS) artinya kualitas laporan keuangan rendah, skala 1 Sangat Tidak Setuju (STS) artinya kualitas laporan keuangan sangat rendah.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf atau pegawai bagian keuangan pada satuan kerja diwilayah KPPN Bengkulu yang memperoleh dana dari APBN dan menggunakan SAI terdiri dari 262 satuan kerja yang dapat dilihat pada lampiran 1 tabel daftar satuan kerja diwilayah kerja KPPN Bengkulu.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah staf atau pegawai bagian keuangan yang mengelola SAI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Satuan Kerja yang memperoleh dana dari APBN dan menggunakan SIMAK-BMN.
- 2) Staf operator SIMAK-BMN yang telah memiliki pengalaman kerja dalam mengelola SIMAK-BMN minimal selama 2 tahun.

Pengambilan sampel atas responden pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan kuesioner, Menurut Sekaran (2007) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. sehingga kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang penting. Data yang diperoleh akan ditampilkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner modifikasi yang sudah digunakan pada peneliti sebelumnya, pada kuesioner Kemampuan Sumber data manusia (X1) penulis menggunakan kuesioner Ginting (2012). Kuesioner variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2), penulis memodifikasi kuesioner Ariesta (2013). Kuesioner variabel Kualitas laporan barang milik negara (Y) penulis memodifikasi kuesioner Dearn (2012).

3.4. Metode Analisis

Model analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Analisis) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X ₁	: Kemampuan Sumber Daya Manusia
X ₂	: Pemanfaatan Teknologi Informasi
Y	: Kualitas Laporan Barang Milik Negara
a	: Konstanta
b ₍₁₎ , b ₍₂₎	: Koefisien regresi
e	: Error

Menurut Ghozali (2011) Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai dari statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Satuan kerja di wilayah KPPN Bengkulu dengan penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu diantaranya operator SIMAK-BMN yang telah mengelola Laporan Barang Milik Negara selama 2 tahun, sehingga diperoleh sampel sebanyak 155 pegawai.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mengantarkan langsung kuesioner yang dilakukan pada tanggal 6 s/d 30 November 2014, dengan jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 155 kuesioner. Dari 155 kuesioner yang dibagikan 144 kuesioner kembali, 11 kuesioner tidak kembali, kuesioner yang tidak kembali ini disebabkan responden yang tidak sedang berada ditempat pada saat pengumpulan kuesioner.

Dari 144 kuesioner yang kembali, terdapat 23 kuesioner yang tidak bisa digunakan dikarenakan jawaban yang diberikan tidak lengkap dan tidak memenuhi kriteria responden. Sehingga kuesioner yang layak digunakan dalam proses pengolahan data sebanyak 121 kuesioner atau 78,06%. Ringkasan hasil pengembalian kuesioner diinformasikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Frekuensi	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	155	100%
Kuesioner yang tidak kembali	11	7,09 %
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	23	14,83%
Kuesioner yang dapat digunakan	121	78,08 %

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel. 4.2 Hasil Pengujian Validitas Data

Variabel	Person Correlation (Validitas)	Ket
Kemampuan SDM	0,558** - 0,781**	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,463** - 0,785**	Valid
Kualitas Laporan Barang Milik Negara	0,605** - 0,758**	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa semua nilai dari tiap variabel adalah valid, artinya dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Jika r hitung $>$ r tabel maka uji validitas dapat terpenuhi. Penelitian ini dapat dinyatakan valid karena memiliki koefisien di atas nilai r tabel yaitu 0,218 dengan taraf signifikan 5%.

Hasil reliabilitas ditentukan oleh nilai cronbach alpha dengan bantuan SPSS versi 16.0. Uji reliabilitas instrument penelitian dibedakan menjadi dua yaitu uji reliabilitas pertanyaan-pertanyaan

variabel X dan uji reliabilitas pertanyaan-pertanyaan variable Y. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel. 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach Alpha	Ket
Kemampuan Sumber Daya Manusia	0,892	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,835	Reliabel
KualitasLaporan Barang Milik Negara	0,895	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas untuk semua variabel yang ditentukan oleh nilai Cronbach Alpha adalah reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti alat ukur yang digunakan adalah reliabel atau instrument dapat dipercaya atau diandalkan untuk mengukur gejala yang sama.

4.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi berganda dan output table pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,0 seperti pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	T	Signifikan	Konfirmasi Hipotesis
Konstanta	2,466	0,015	
Kemampuan Sumber daya Manusia	4,465	0,000	H1 Diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi	4,257	0,000	H2 Diterima
Adjusted R2 = 0,361 F = 34,834 $\rho = 0,000$ n = 121			

Dari hasil pengujian F seperti yang ditampilkan pada tabel 4.4 di atas diperoleh nilai F sebesar 34,834 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan barang milik negara atau dapat dikatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan barang milik negara dan dengan kata lain model yang digunakan fit (model sesuai).

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.4, besarnya adjusted R2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,361. Nilai ini menunjukkan bahwa 36,1% variasi kualitas laporan barang milik negara dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan sisanya 63,9% dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan barang milik negara dikonfirmasi pada tabel 4.4. Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (X1) adalah 0,328. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,000. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan barang milik negara pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dikonfirmasi pada tabel 4.8. Ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kompetensi aparat inspektorat (X2) adalah 0,427. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,000. Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan barang milik negara pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H2 diterima..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan barang milik negara. Kemampuan sumber daya manusia dan kualitas laporan barang milik negara mempunyai hubungan positif, semakin baik kemampuan sumber daya manusia, semakin baik pula kualitas laporan barang milik negara. Berpengaruhnya kualitas sumber daya manusia terhadap keterandalan kualitas laporan barang milik negara, sama dengan teori yang dinyatakan oleh Wahyono (2004) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keterandalan), disini menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan dan sumberdaya yang menghasilkannya. Dalam menghasilkan pe-laporan keuangan yang bernilai keterandalan adalah dengan adanya sumberdaya manusia yang terampil dan mempunyai keahlian di bidang akuntansi. Keahlian ini dapat dicapai dengan adanya kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan dibidang akuntansi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyiati dkk (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pertanggung jawaban keuangan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas laporan barang milik negara. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi yang signifikan terhadap kualitas laporan barang milik negara juga disebabkan oleh keinginan pemerintah untuk serius dalam menghasilkan laporan barang milik negara dengan kebijakan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik salah satunya adalah dengan menghasilkan laporan keuangan yang berbasis teknologi informasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah Rahmayati (2011) yang menemukan bukti bahwa sarana pendukung seperti komputer dan internet tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin terjadi karena pada dasarnya sarana pendukung hanyalah sebuah alat yang tetap memerlukan peran manusia untuk menjalankannya. Optimal atau tidaknya penggunaan sarana pendukung dalam penyelesaian pekerjaan bergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Senada dengan hal tersebut, Hutagalung (2006) menyatakan bahwa tersedianya sarana pendukung tidak akan ada gunanya jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mampu menggunakannya secara optimal.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh pada penelitian di satuan kerja (satker) diwilayah kerja KPPN Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Penelitian

ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh positif variabel Kemampuan sumber daya manusia terhadap Kualitas laporan barang milik negara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan barang milik negara yang dihasilkan. Selanjutnya pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas laporan barang milik negara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi maka Kualitas Laporan Barang Milik Negara akan semakin baik.

Penelitian ini berimplikasi bagi Satuan Kerja di wilayah KPPN Bengkulu agar menjadi masukan dalam penyusunan laporan barang milik negara sebagai salah satu pertanggungjawaban pengguna anggaran untuk dapat dilaksanakan secara akuntabel, pemahaman yang baik terutama bagi pegawai pengelola keuangan mengenai barang milik negara sehingga pegawai tersebut dalam menjalankan tugasnya dapat menjadi lebih mudah dan optimal. Bagi operator di Satuan Kerja Untuk menghasilkan informasi laporan barang milik negara yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang juga berkualitas. Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama bagi operator barang milik negara pemberian pendidikan dan pelatihan terkait perlu ditingkatkan. Intensitas dan kualitas materi yang diberikan pada saat pelatihan, baik tentang pendalaman ilmu akuntansi maupun sistem aplikasi juga perlu dioptimalkan.

References

- Afriyanti, Dita. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). Skripsi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ajzen, I., dan Fishbein, M., 1980, Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.
- Ajzen, I., 1988, Attitudes, Personality, dan Behavior, Dorsey Press, Chicago.
- Ajzen, I. 2005, Attitudes, Personality and Behavior, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education
- Alimbudiono et al 2004, Kesiapan Sumberdaya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik Vol 05 No. 02 Hal 18-30
- Amin, Agus Muhandi. 2011. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan pada Unit Pelaksana Teknis(UPT) Kementerian Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Andi, Supangat. 2007. Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan nonparametrik. Kencana Prenada Group. Jakarta
- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan . Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Volume 5 Nomor 1
- Basu, Swastha Dharmmesta. 1998. Theory of Planned Behaviour dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen. KELOLA No.18/VII/1998.
- Choirunisah, Fariziah. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas informasi Laporan Keuangan yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi. Skripsi. Malang.
- Darmo. 2012. Analisis Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan barang Kuasa Pengguna. Tesis. Malang.
- Ariesta, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat). Skripsi, Universitas Negeri Padang: Padang.
- Dessler. Gary. 1992 Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Prenhalindo
- Dearni. 2012. Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Instansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Pertanggung Jawaban Keuangan. Tesis. Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2010. Ekonometrika Dasar: Jakarta: Erlangga.
- Helena dan Therese. 2005. Stewardship theory. Harkes Ingvid.

- Hutagalung, Endang Basaria. 2006. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Penyusunan APBD pada Pemerintah Kota Sibolga. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Xu, H, Nord, JH, Nord, GD & Lin, B 2003, 'Key issues of accounting information system quality management: Australian case studies', *Industrial Management Data Systems*, vol. 103, no. 7, pp. 461-470
[Http://www.octachen2702.blogspot.com/2013/04/kemampuan-sumber-daya.html](http://www.octachen2702.blogspot.com/2013/04/kemampuan-sumber-daya.html) tanggal 6 April 2013. Diakses tanggal 25 Juni 2014.
- Indriasari dan Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir).Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Izzati, khairina Nur. 2011. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Badan Layanan Umum(Studi Pada BLU Universitas Diponegoro Semarang)Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jones, P dan J.Bates. 1990. *Public Sector Auditing: Practical Techniques For An Integrated Approach*, London: Chapman and Hall
- Jogiyanto, HM. 1995. Analisis dan Desain System Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offies. Yogyakarta
- Jogiyanto, 2007, *Sistem Informasi Keperilaku*, Andi Offset Yogyakarta
- Jogiyanto. 2008. *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Biasdan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta : BPFE.
- Kadir, A & Triwahyun . 2005. *Pengenalan teknologi informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mahardika, Nur Fakhru. 2011. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Motivasi, Pelatihan, Peraturan, dan Sarana Pendukung terhadap Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan SKPD di Pemerintah Kota Malang. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya
- Mardiasmo (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Munawir. 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, edisi pertama. BPFE: Yogyakarta
- Nazier, Daeng M., 2009, *Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara Yang Akuntabel dan Transparan*. Disampaikan dalam seminar nasional Badan Pemeriksa Keuangan-RI di Jakarta pada 22 Mei 2009.
- Nurillah, As Syifa, 2014, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. Skripsi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Per-36/PB/2009 tentang Pedoman Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Per-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Penerimaan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 59/PMK.06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan
- Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan Pemerintah Pusat.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Rahmayati, Fitri. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Surabaya II). Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-10. Terjemahan Drs. Benyamin Molan. Jakarta : PT Indeks.
- Rynandi, Oscar. 2008. *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Barang Milik Negara pada Sektor Publik :Studi Kasus pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Volume 6. Nomor 1
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods For Business A Skill Building Aproach*. New York –USA: John Willey And Son, Inc
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Soemarso, SR. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat: Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Swardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta.BPFE.
- Thomas, S. Kaihatu. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Jurna Manajemen dan Kewirausahaan VOL 8. No. 1 Ed Maret
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.